

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Pandemi Covid-19 sudah berlangsung hampir dua tahun hingga saat ini. Jumlah total kasus positif dan kematian akibat Covid-19 di Indonesia sangat besar dengan jumlah kasus positif 4.258.340 dan jumlah kasus kematian 143.909 per tanggal 9 Desember 2021 (Covid19.go.id). Jumlah kasus positif dan kematian akibat Covid-19 di Indonesia sangat tinggi dan sempat terus meningkat hingga beberapa kali menyentuh rekor jumlah kasus harian terbanyak di dunia (WHO, 2021). Pemerintah, para tenaga kesehatan, dan seluruh elemen masyarakat terus mendukung dan menerapkan semua kebijakan yang telah Kementerian Kesehatan dalam menanggulangi Covid-19 salahsatunya melalui protokol kesehatan 5M yang terdiri atas mencuci tangan; memakai masker; menjaga jarak; menjauhi kerumunan; dan mengurangi mobilitas di seluruh sektor kehidupan masyarakat untuk menekan penyebaran Covid-19 (Aulia, 2021)

Jumlah kasus kematian dan positif Covid-19 yang sangat tinggi di Indonesia telah menimbulkan berbagai permasalahan kesehatan mental yang lebih tinggi (Ilpaj, 2020). Pandemi Covid-19 ini telah memberikan stres lebih berat pada masyarakat di hampir seluruh sektor kehidupan dalam jangka waktu yang lama termasuk pada pelajar atau siswa (Fauziyyah, 2021).

Stres kronik dialami muncul dalam berbagai tingkatan baik stres tingkat rendah, sedang, maupun tinggi. Penelitian di Austria mengenai stres siswa selama SMA selama pandemi Covid-19 dengan total koresponden 2.884 siswa SMA menunjukkan siswa mengalami stres rendah sejumlah 11%; stres sedang 52,5%; dan stres tinggi sejumlah 36,5% (Pieh, 2021). Penelitian mengenai stres pada siswa SMA di Indonesia salahsatunya dilakukan di SMAN 04 dan 09 Semarang dengan jumlah koresponden sebanyak 311 siswa menunjukkan 43% mengalami stres ringan; 49% mengalami stres sedang; dan 11% stres tinggi (Safira, 2021)

Stres yang dialami dalam waktu lama dapat menimbulkan gejala penyakit *Obsessive Compulsive Disorder* (OCD) pada individu yang sudah memiliki kecenderungan mengidap OCD atau dapat memperparah gejala OCD yang dialami (Adams, 2018). Stres kronik yang dialami oleh siswa selama pandemi Covid-19 dapat memunculkan gejala atau memperparah perilaku kompulsif OCD yang sudah ada. Gejala OCD baik berupa obsesi atau perilaku kompulsif mulai muncul pada usia remaja sekitar usia 18 tahun serta memuncak di usia 19,5 tahun. Pandemi Covid-19 menuntut masyarakat untuk terus menjaga protokol kesehatan pada diri dan lingkungan sekitarnya sehingga perilaku kompulsif yang dapat muncul berupa perilaku menjaga kebersihan (mencuci tangan, mandi, membersihkan alat atau ruangan, dan sebagainya).

Prevalensi seumur hidup OCD di masyarakat didapatkan sebesar 1,6-2,3% dengan prevalensi titik sebesar 1% dan memuncak pada umur 19.5 tahun (Goodman, 2014). OCD berkembang pada masa kanak-kanak serta 8 dari 10 penderita mulai merasakan gejala OCD pada usia 18 tahun (Veale, 2014).

Muhammad Irfaan Yaafi, 2022

Hubungan Tingkat Stres Pandemi Covid-19 dengan Perilaku Kompulsif Terkait Kebersihan pada Siswa SMA Negeri 1 Kota Bogor Tahun 2022

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Kedokteran, Sarjana Kedokteran

www.upnvj.ac.id – www.Library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id

OCD sering tidak terdiagnosis karena keluarga atau kerabat penderita sering tidak menyadari bahwa orang terdekatnya ada yang menderita OCD disebabkan penderita OCD akan cenderung menutup diri untuk menceritakan OCD yang dideritanya (Nissen, 2018). World Health Organization (WHO) menyebutkan bahwa OCD termasuk ke dalam peringkat 10 teratas penyakit yang sangat mengurangi kualitas hidup penderitanya (Veale, 2014).

Berbagai efek buruk dapat terjadi pada penderita OCD apabila terus menyembunyikan gejala OCD-nya seperti keterlambatan dalam diagnosis, gagal mendapatkan pengobatan, menjadi resisten terhadap pengobatan, kekhawatiran berlebihan akibat takut terjadi penolakan oleh orang sekitar, hingga penderita memungkinkan menjadi terisolasi dan memiliki kualitas hidup yang buruk (Maslim, 2013).

Perkembangan gejala OCD yang banyak mulai muncul di usia remaja yaitu sekitar usia 18 tahun menjadi perhatian bagi Penulis karena apabila gejala tersebut tidak dideteksi sejak dini dapat memperparah efek buruk gejala OCD yang dialami penderita. Oleh karena itu, Penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai hubungan tingkat stres pandemi Covid-19 dengan perilaku kompulsif terkait kebersihan pada siswa berumur sekitar 18 tahun yaitu siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) khususnya di SMA Negeri 1 Kota Bogor tahun 2022. Penulis mengharapkan penelitian ini dapat dijadikan *screening* awal perilaku kompulsif OCD yang berhubungan dengan perilaku kebersihan pada siswa SMA Negeri 1 Kota Bogor serta mengetahui hubungannya

dengan tingkat stres yang dialami selama pandemi Covid-19 pada siswa SMA Negeri 1 Kota Bogor.

I.2. Perumusan Masalah

Pandemi Covid-19 menimbulkan stres jangka panjang di berbagai sektor kehidupan masyarakat khususnya pada siswa. Stres yang terus dialami dalam jangka waktu panjang pada individu dengan kecenderungan OCD dapat menjadi pemicu untuk melakukan perilaku kompulsif baru atau mengalami keparahan intensitas perilaku kompulsif yang sudah pernah dilakukannya. Pandemi Covid-19 menimbulkan kecenderungan masyarakat untuk mengalami stres lebih tinggi lagi, termasuk para siswa, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti hubungan tingkat stres pandemi Covid-19 dengan perilaku kompulsif terkait kebersihan pada siswa SMA Negeri 1 Kota Bogor tahun 2022.

I.3. Tujuan Penelitian

I.3.1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat stres selama pandemi Covid-19 dengan perilaku kompulsif terkait kebersihan pada siswa SMA Negeri 1 Kota Bogor Tahun 2022.

I.3.2. Tujuan Khusus

- a. Mendapatkan gambaran tingkat stres yang dialami oleh siswa SMA Negeri 1 Kota Bogor tahun 2022 selama pandemi Covid-19
- b. Mengetahui gambaran perilaku kompulsif terkait kebersihan pada siswa SMA Negeri 1 Kota Bogor tahun 2022 selama pandemi Covid-19

Muhammad Irfaan Yaafi, 2022

Hubungan Tingkat Stres Pandemi Covid-19 dengan Perilaku Kompulsif Terkait Kebersihan pada Siswa SMA Negeri 1 Kota Bogor Tahun 2022

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Kedokteran, Sarjana Kedokteran

www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id

- c. Mengetahui adanya hubungan antara tingkat stres pandemi Covid-19 dengan perilaku kompulsif terkait kebersihan pada siswa SMA Negeri 1 Kota Bogor tahun 2022.

I.4. Manfaat Penelitian

I.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan literatur ilmiah yang berguna untuk pembelajaran, membuktikan bukti empiris dan membuktikan teori yang telah ada, serta mengetahui hubungan antara tingkat stres pandemi Covid-19 dengan perilaku kompulsif terkait kebersihan pada siswa SMA Negeri 1 Kota Bogor tahun 2022.

I.4.2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Responden

Melalui penelitian ini responden diharapkan memiliki peningkatan kesadaran dan pengetahuan mengenai stres dan perilaku kompulsif OCD sehingga dapat dijadikan sebagai *screening* awal terhadap gejala-gejala awal OCD berupa perilaku kompulsif pada diri responden sehingga responden yang terindikasi perilaku kompulsif dapat mencari intervensi untuk menegakan diagnosis dan menjalani pengobatannya.

- b. Bagi Instansi Pendidikan

Instansi pendidikan diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai evaluasi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan selama ini

sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran, meningkatkan nilai, serta produktivitas pelajar SMA.

c. Bagi Instansi Kesehatan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan gambaran mengenai tingkat stres pelajar serta indikasi perilaku kompulsif pada siswa daerah Kota Bogor khususnya pada siswa di SMA Negeri 1 Kota Bogor.

d. Bagi Peneliti

Penulis dapat menjadikan penelitian ini sebagai pembelajaran terkait langkah-langkah dalam melakukan penelitian ilmiah sebagai saran aplikasi ilmu pengetahuan yang telah dipelajari selama menjalani perkuliahan di Fakultas Kedokteran serta mengetahui hubungan antara tingkat stres pandemi Covid-19 dengan perilaku kompulsif terkait kebersihan pada siswa SMA Negeri 1 Kota Bogor.